

Pendampingan Melukis Mural Dinding Sekolah Untuk Guru Di Ra Perwanida 1 Tegaldlimo Banyuwangi

Moh. Anas Syamsudin¹, Yuli Tri Andini²

^{1,2}PIAUD, Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi,

E-mail: anassyam10@gmail.com¹, yulitriandini@gmail.com²

Article History

Received: 2/11/2022

Revised: 3/11/2022

Accepted: 4/11/2022

Keywords: Assistance, painting, mural

Abstract: Community service regarding assistance in painting school wall murals for teachers at RA Perwanida 1 Tegaldlimo is motivated by the condition of the school walls that have been damaged and need to be renovated. In addition, this dedication was also motivated by the results of interviews with school principals at RA Perwanida 1 Tegaldlimo who revealed that RA Perwanida 1 Tegaldlimo wanted to make wall paintings so that the classroom atmosphere became more fun for children. This desire was not realized due to limited funds and the ability of teachers. The purpose of this service is to provide training and mentoring for teachers at RA Perwanida 1 Tegaldlimo on mural painting techniques, so it is hoped that teachers at RA Perwanida 1 Tegaldlimo do not have to spend expensive money to paint school walls. The method used in this service is mentoring and training which consists of three stages, namely preparation, implementation and monitoring and evaluation. After this service program was carried out, the ability of teachers to paint mural techniques developed, so that teachers at RA Perwanida 1 Tegaldlimo did not have to spend a lot of money to paint school walls, because teachers were able to make mural paintings themselves without having to hire the services of other people.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu layanan pendidikan yang dikhususkan untuk anak usia 0-6 tahun. (Sujiono 2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Mengacu pada usia tersebut, maka bentuk pendidikan yang diselenggarakan haruslah mengacu pada karakteristik anak usia dini. Karakteristik yang dimiliki anak usia dini diantaranya yaitu anak bersifat imajinatif dan mudah bosan. Salah satu karakteristik perkembangan anak usia dini yang relevan dalam program pengabdian ini yaitu bahwa mereka

cenderung merasa cepat bosan (Tatminingsih and Cintasih 2014). Dalam upaya menumbuhkan imajinasi anak dan membuatnya agar tidak bosan di sekolah, guru pendidikan anak usia dini mau tidak mau dituntut harus memiliki keterampilan dalam hal kreativitas dan inovasi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu keterampilan yang hendaknya dimiliki oleh guru pendidikan anak usia dini yaitu menggambar. Menurut Affandi dalam (Haq 2008) menggambar dan melukis merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ekspresi dan pikiran yang diinginkan. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana.

Selain memiliki keterampilan menggambar, guru juga harus memiliki keahlian dalam hal menata suasana kelas. Suasana kelas yang diatur dengan baik bisa menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah. Dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menarik seperti memberi warna yang cerah akan membuat anak menjadi lebih nyaman dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan perasaan yang antusias. Memberikan warna dinding yang cerah akan mempengaruhi emosi anak (Kemendikbud, 2018). Namun, untuk menciptakan ruangan kelas yang nyaman dan disukai anak, diperlukan adanya taste of art dari seorang guru. Salah satu hal yang paling sering dilakukan guru dalam upaya mengubah ruang kelas menjadi lebih menarik yaitu dengan melukis dinding kelas dengan berbagai macam gambar (Mural). Menciptakan lukisan mural pada dinding kelas memerlukan keahlian menggambar dan mengkomposisikan warna, yang sayangnya tidak dimiliki oleh sebagian besar guru.

Dalam menciptakan lukisan mural di sekolah, guru seringkali memakai jasa lukis mural dari orang lain dengan biaya yang tidak murah. Dari hasil wawancara dengan beberapa lembaga PAUD yang pernah memakai jasa lukis mural, mereka mengatakan bahwa biaya untuk jasa lukis mural yaitu Rp. 200.000 per meter. Dilansir dari penyedia jasa mural yaitu muraljakarta.com harga jasa lukis mural berkisar antara Rp. 300.000 hingga Rp. 3.000.000 per meter. Menurut jasa lukis mural lain yaitu Imural, menyebut dalam websitenya bahwa tarif jasa lukis mural di perusahaannya berkisar antara Rp. 500.000 hingga Rp. 2.000.000 per meter. Harga yang dipatok oleh penyedia jasa lukis mural memiliki nominal yang tidak murah apalagi jika dikalikan dengan jumlah kebutuhan dalam satu sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di salah satu RA yang ada di Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi, yaitu RA Perwanida 1 Tegaldlimo, ditemukan hasil bahwa RA tersebut merupakan RA pertama yang berdiri di Kecamatan Tegaldlimo. Usia lembaga tersebut sudah mencapai 47 tahun. Dengan usia bangunan yang memang sudah lama maka banyak sekali kerusakan bangunan terutama pada dinding. Untuk menutup kerusakan dinding, guru biasanya hanya melakukan pengecatan ulang. Hasil wawancara terhadap kepala sekolah diperoleh informasi bahwa RA Perwanida 1 Tegaldlimo ingin sekali membuat lukisan dinding agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan bagi anak. Keinginan tersebut tidak di realisasikan karena keterbatasan dana dan kemampuan guru. Tujuan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo tentang teknik melukis mural, sehingga diharapkan guru-guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal untuk melukis dinding sekolah.

Langkah yang diambil dalam pelaksanaan pendampingan melukis mural dinding sekolah diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan diakhiri dengan kegiatan monitoring dan

evaluasi (monev). Pada tahap persiapan terdiri dari 1.) analisis kebutuhan lapangan, 2.) menentukan titik pengabdian, 3.) wawancara, 4.) penyampaian strategi pendampingan, 5.) menyiapkan alat dan bahan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan terdiri dari, 1.) sosialisasi, 2.) pembelajaran materi, 3.) simulasi, 4.) praktek terbimbing. Sementara tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Manfaat yang dapat diberikan dari program pengabdian pendampingan melukis mural untuk guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo antara lain 1.) memberikan pelatihan bagi guru agar dapat melukis dinding (mural), 2.) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana tempat belajar yang menyenangkan, 3.) hasil-hasil pendampingan dapat dipergunakan sebagai bahan data dalam perencanaan pengembangan wilayah dengan berkolaborasi dengan perguruan tinggi.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan yang terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan monev. Adapun pelaksanaan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan *Participatory, Action, Research* (PAR). Subjek dalam program pengabdian ini adalah guru-guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo yang berjumlah 5 orang guru yang meliputi 2 guru kelas KB, 1 guru kelas A, 1 guru kelas B dan 1 operator sekolah. Selain melibatkan guru sebagai subjek utama, program pengabdian ini juga melibatkan komite sekolah. Pihak komite sekolah dilibatkan dalam hal perijinan dan pembahasan perencanaan titik dinding mana saja yang akan di lukis mural. Program pengabdian tentang pelatihan melukis teknik mural ini dilakukan di Dusun Kedungsumur RT: 045, RW: 007, Desa Kedungebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi pengabdian ini berada di ujung desa timur Desa Kedungebang dan berada di lingkungan pondok pesantren.

Data yang dibutuhkan dalam pengabdian ini berupa profil sekolah, kondisi fisik sekolah, dan keterangan otentik dari seseorang mengenai kondisi sekolah. Ketiga data ini diperlukan untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan pengabdian untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh objek pengabdian. Sumber data dalam pengabdian ini yaitu berupa dokumen-dokumen tentang sekolah dan para warga sekolah yang mengerti sejarah pendirian sekolah yang terdiri dari guru dan komite. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan wawancara. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten.

Melukis mural merupakan teknik melukis yang membutuhkan waktu cenderung lama, terlebih lagi jika objek dinding yang akan dilukis berukuran luas. Maka dari itu, tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan jangka waktu yang cukup lama. Jadwal pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang melukis mural untuk guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo dapat dilihat di halaman berikut;

Tabel 1. Jadwal Tahap Pelaksanaan Pendampingan Melukis Mural Dinding Sekolah untuk Guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo

No	Tanggal	Kegiatan
1	10 Februari 2022	Sosialisasi
2	16 – 17 Februari 2022	Pembekalan materi melukis mural
3	23 – 24 Februari 2022	Simulasi
4	2 Maret 2022 – 20 Juni 2022	Praktek terbimbing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan melukis mural untuk guru di RA Perwanida I Tegaldlimo ini mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2022, dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan.

Sebelum dilakukannya pengabdian ini, penulis terlebih dahulu melakukan tahap persiapan. Tahap persiapan yang dilakukan terdiri dari beberapa langkah yaitu;

- a. Analisis kebutuhan lapangan. Dalam tahap ini, penulis melakukan observasi dan pengumpulan dokumen di lembaga RA se kecamatan Tegaldlimo.
- b. Menentukan titik pengabdian. Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi dan pengumpulan dokumen, kemudian penulis menentukan titik lokasi dilakukannya pengabdian yaitu di RA Perwanida 1 Tegaldlimo
- c. Wawancara dengan guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan atau permasalahan yang bisa di jadikan sebagai topik pengabdian. Berdasarkan hasil wawancara tersebut kemudian di peroleh kesimpulan bahwa di RA Perwanida 1 Tegaldlimo membutuhkan lukis dinding (Mural). Kemudian di sepakati bahwa pengabdian ini akan berfokus pada pendampingan melukis mural untuk guru-guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo.
- d. Penyampaian strategi pendampingan yang akan dilakukan yaitu berupa kegiatan pembekalan pengetahuan dan keterampilan melukis mural. Selain itu guru-guru juga akan diajak untuk praktek melukis mural dengan sistim terbimbing.
- e. Penyiapan kelengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berupa pengumpulan semua kelengkapan yang dibutuhkan untuk pengabdian.

2. Tahap pelaksanaan. Setelah dilakukannya tahap persiapan, kemudian penulis melakukan kegiatan pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut;

a. Sosialisasi

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan sosialisasi kepada guru-guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo tentang teknik melukis mural. selain itu sosialisasi juga melibatkan dewan komite dan tokoh masyarakat setempat. Sosialisasi tersebut dilakukan sebagai upaya pemahaman bahwa guru

perlu menguasai keterampilan melukis mural agar dapat menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan menarik tanpa mengeluarkan banyak biaya. Selain itu sosialisasi dilakukan agar kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dari berbagai elemen masyarakat. Pelaksanaan dari

kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 1. Sosialisasi

b. Pembekalan materi melukis mural

Sistematika dari pelaksanaan pembekalan materi ini yaitu guru-guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo dikumpulkan kemudian di berikan materi terkait teknik melukis mural. Adapun materi yang di sampaikan yaitu berupa 1.) teknik membuat sketsa, 2.) pencampuran warna, 3.) pemilihan bahan 4.) teknik pewarnaan bidang. Kegiatan pembekalan ini sebagai upaya melatih keterampilan dasar guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo dalam melukis mural. Kegiatan pembekalan materi melukis mural ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan Materi Melukis Mural

c. Simulasi

Setelah mendapat materi melukis mural, kemudian guru-guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo diajak untuk mengaplikasikan lukisan mural pada kertas karton jenis *board*. Tahap simulasi ini dilakukan sebagai upaya dalam memberikan pengalaman nyata kepada guru sebelum mereka mengaplikasikan pada dinding. Dalam kegiatan ini guru-guru diajarkan untuk mengaplikasikan materi yang didapat dari kegiatan pembekalan yaitu meliputi pembuatan bentuk, bidang dan pewarnaan. Gambar dari kegiatan simulasi dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 3. Simulasi

d. Praktek terbimbing



Kegiatan praktek terbimbing ini dilakukan dengan mengajak guru-guru RA Perwanida 1 Tegaldlimo untuk mengaplikasikan teknik melukis mural pada dinding sekolah. Dalam kegiatan ini, guru-guru terus didampingi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Berikut adalah beberapa gambar dari kegiatan praktek terbimbing.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pada pengabdian ini lebih difokuskan pada kegiatan praktek terbimbing. Monitoring pada pengabdian ini dilakukan secara terus-menerus ketika guru melakukan pengerjaan melukis dinding sekolah (mural). Pengabdi terus memberi arahan tentang bentuk objek dan kombinasi warna selama praktek terbimbing berlangsung. Pada pengabdian ini monitoring dilakukan hampir setiap saat guru-guru melakukan aplikasi teknik mural ke dinding sekolah.

Evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan hasil-hasilnya secara berkala dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Setelah program melukis mural selesai dilaksanakan, pengabdi kemudian mengadakan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas program melukis mural dan dampak perubahannya bagi sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui keberhasilan program pengabdian ini. Semua guru menjawab bahwa keterampilan mereka dalam melukis teknik mural berkembang, sehingga jika merujuk pada hipotesis yang dibuat, maka pengabdian ini bisa dikatakan berhasil. Wawancara juga dilakukan kepada walimurid. Wawancara dengan walimurid dilakukan untuk mengetahui respon mereka setelah adanya lukisan mural pada dinding sekolah. Dan semua walimurid memberikan respon positif terhadap perubahan suasana sekolah.

Selain wawancara evaluasi juga dilakukan pengabdi dalam bentuk observasi terhadap hasil lukisan mural guru. Berdasarkan hasil observasi, lukisan yang dibuat oleh guru sudah sangat baik walaupun hingga laporan ini dibuat masih tersisa beberapa lukisan yang belum terselesaikan karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh guru dan tim pengabdi. Selain itu pengamatan juga dilakukan terhadap respon anak terhadap lukisan mural di sekolah. Dalam hal ini, yang diamati, yaitu ekspresi anak ketika melihat dinding kelasnya yang baru, antusias anak dalam memperhatikan atau memilih karakter-karakter yang terdapat dalam lukisan mural, serta dampak yang timbul pada karakter positif anak. Anak-anak sangat senang melihat dinding kelas mereka yang baru penuh warna-warni. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lukisan mural yang telah di buat memberikan dampak positif terhadap anak di sekolah.

4. Hasil Lukisan Mural

Lukisan mural yang diaplikasikan pada dinding sekolah dibagi menjadi beberapa jenis karakter. Karakter ini dipilih berdasarkan ketertarikan anak. Disepakati bahwa karakter yang diaplikasikan ke dalam lukisan mural yaitu, 1.) hewan air, 2.) hewan darat, 3.) hewan udara, 4.) dinosaurus (hewan purba). Ke empat karakter utama ini diaplikasikan ditempat yang berbeda yaitu hewan air pada kelas B, hewan darat pada kelas A, hewan udara pada kelas KB, dan hewan purba pada luar dinding kelas. Selain empat karakter tersebut, guru dan pengabdi juga sepakat menambah gambar karakter kartun anak pada dinding pagar sekolah. karakter kartun anak yang diaplikasikan harus terdapat unsur penanaman nilai karakter seperti menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan dan sebagainya.

Beberapa hasil dari lukisan mural tersebut dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 5. Hasil Lukisan Mural

SIMPULAN

Berdasarkan program pendampingan melukis mural dinding sekolah untuk guru di RA Perwanida Tegaldlimo yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa program pengabdian masyarakat berupa pelatihan melukis mural untuk guru di RA Pewanida I Tegaldlimo dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan monev. Pada tahap persiapan hal yang dilakukan pengabdian yaitu 1) menganalisis kebutuhan lapangan, 2) menentukan titik pengabdian, 3) wawancara, 4) penyampaian strategi, 5) menyiapkan alat dan bahan. Pada tahap pelaksanaan hal yang dilakukan pengabdian yaitu 1) sosialisasi, 2) Pembekalan materi melukis mural, 3) simulasi, 4) praktek terbimbing.

Kegiatan pendampingan melukis mural untuk guru-guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo membawa dampak perubahan yang positif baik dari guru, murid dan kondisi fisik sekolahnya. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi diketahui bahwa program pengabdian yang telah dilakukan membawa dampak perubahan positif

terhadap kemampuan guru dalam melukis mural, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melukis teknik mural berkembang. Melalui program ini guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang besar untuk merenovasi dinding sekolah dengan lukisan, karena guru sudah mampu membuat lukisan mural sendiri tanpa menyewa jasa dari orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada Kepala Sekolah serta Guru di RA Perwanida 1 Tegaldlimo Banyuwangi beralamat di Dusun Kedungsumur RT: 045, RW: 007, Desa Kedunggebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi yang telah antusias dan mendukung penuh program pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Haq, Saiful. 2008. *Jurus-Jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
<https://www.imural.id/>
<http://muraljakarta.com/jasa-mural/>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018.
Sujiono. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: universitas terbuka.
Tatminingsih, S, and I Cintasih. 2014. *Hakekat Anak Usia Dini*. Jakarta: universitas terbuka.